

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyimpulkan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 6 Kota Kediri.

1. Perencanaan strategi kurikulum merdeka mempersiapkan secara mandiri implementasi kurikulum merdeka (IKM) dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan mendaftarkan sekolah secara online. Program dari kurikulum merdeka di SMAN 6 Kota Kediri adalah menentukan Capaian Pembelajaran atau penyesuaian Capaian Pembelajaran (CP) dengan fase para peserta didik yang bertujuan dengan menganalisis Capaian Pembelajaran dalam kurikulum merdeka untuk mengukur kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan. Penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) pada seluruh mata pelajaran, pendidik diberikan kebebasan dalam penyusunannya dengan tujuan agar dapat mengakomodasikan kebutuhan belajar peserta didik mengikuti kurikulum yang berlaku. Penentuan jadwal kegiatan sekolah adalah pihak sekolah mengadakan rapat atau musyawarah bersama para guru dan tenaga kependidikan untuk mempertimbangkan jadwal pembelajaran serta jadwal kegiatan P5. Penentuan jadwal didasari atas berbagai pertimbangan mulai dari mempertimbangkan kegiatan sekolah supaya tidak mengalami bentrok atas jadwal satu dengan jadwal yang lainnya. Perencanaan anggaran dana dilakukan pada awal tahun ajaran baru untuk mempersiapkan anggaran dana kegiatan

sekolah 1 tahun kedepan dari mulai kegiatan tahunan sekolah sampai kegiatan proyek pada kurikulum merdeka.

2. Pengorganisasian kurikulum merdeka dengan membentuk tim fasilitator yang nantinya akan menjadi koordinator sekaligus penanggungjawab dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, terdiri dari 7 anggota yang menjadi guru penggerak. Merancang dimensi, tema dan alokasi waktu P5 mengusung tema Suara Demokrasi dan Bangunlah Jiwa Raganya pada semester ganjil 2023. Pembagian tugas yang dilakukan dengan menentukan tema terlebih dahulu lalu para pendidik membagi tugas pada masing-masing bidang dan kewajibannya sesuai dengan rencana.
3. Pelaksanaan kurikulum menggunakan prinsip yang tak hanya mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga nonkognitif secara holistik dan berkelanjutan, seperti kegiatan P5 dalam penanaman karakter dan pengetahuan untuk mengasah kompetensi siswa dengan menunjukkan identitas bangsa sebagai Pelajar Pancasila. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, pemberian ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi untuk pembangunan berkelanjutan dan memecahkan sebuah masalah yang terjadi dapat bermanfaat bagi kehidupan mereka kedepannya. Metode pembelajaran setiap guru bervariasi sesuai dengan kemampuan masing-masing guru dalam mengajar. Seperti metode pembelajaran dengan games, ataupun aplikasi yang berhubungan dengan materi. Metode pembelajaran lebih berfokus pada peserta didik dan guru tidak hanya sekedar menjadi figur didepan kelas saja, namun juga ada kolaborasi antara guru dan siswa serta penggunaan IT dalam kegiatan mengajar untuk menambah wawasan serta kualitas SDM. Modul ajar yang diusung dengan tema Suara Demokrasi dan

Bangunlah Jiwa Raganya dalam proyek P5. Pihak sekolah mengadakan workshop/pelatihan untuk para guru dalam mempelajari kurikulum merdeka ini, dimana pelatihan tersebut akan memberi arahan dalam membuat modul ajar, menganalisis capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP) serta memahami adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Waktu pembelajaran korikuler berbasis proyek dilakukan di luar jadwal pelajaran rutin, lebih fleksibel dan tidak seformal kegiatan pembelajaran intrakurikuler, dan tidak harus berkaitan erat dengan Capaian Pembelajaran mata pelajaran formal.

4. Evaluasi pada pembelajaran kurikulum merdeka melakukan perencanaan assesmen untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran melalui tes, yakni ujian secara tertulis dan praktek dengan menggunakan CBT yang sudah terjadwal. Hasil nilai dari ujian yang terlaksanakan akan digabungkan dan diletakkan pada raport peserta didik. Evaluasi dalam kegiatan proyek P5 berlangsung saat kegiatan dilaksanakan, jadi guru melakukan pengamatan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat. Kendala yang dialami oleh para guru adalah mereka belum terlalu paham dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), masih bingung dalam menyampaikan materi, oleh sebab itu Tim P5 yang akan memberikan arahan berupa breafing sebelum memulai kegiatan proyek. Kinerja para guru di SMAN 6 Kota Kediri cukup baik dalam melaksanakan kurikulum merdeka yang baru diterapkan pada tahun 2022, tetapi para guru juga mengalami kendala saat proses pembelajaran didalam kelas maupun saat kegiatan proyek, hal ini wajar bisa terjadi dikarenakan para guru perlu beradaptasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran, yang diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah : Selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan program kurikulum merdeka belajar. Perencanaan kurikulum merdeka terdapat banyak pihak yang terlibat didalamnya, dari mulai warga sekolah hingga kerjasama dengan pihak luar untuk menambah wawasan dan pengalaman belajar para guru meningkat.
2. Bagi Waka Kurikulum : Selaku waka kurikulum diharapkan dari penelitian ini dapat mempertahankan dan mengistiqomahkan program-program yang sudah berjalan khususnya projek penguatan profil pelajar Pancasila. Karena pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat memberikan dampak yang cukup terlihat baik bagi sekolah, siswa, maupun orang tua. Sekiranya dapat memberikan lebih banyak pelatihan pada dewan guru khususnya terkait pembelajaran berbasis projek, sehingga penerapan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan secara tepat dan juga menyukseskan kurikulum merdeka belajar.
3. Bagi Peneliti selanjutnya : Hasil penelitian dari kurikulum merdeka belajar dalam membentuk karakter peserta didik masih banyak kekurangan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan secara meluas dan mendalam. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.